

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia berperan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup melalui interaksi. Pada saat berinteraksi tersebut, manusia memerlukan suatu alat berupa bahasa agar komunikasi dapat terjalin dengan baik dan benar. Dengan demikian, bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya bahasa, manusia dapat mengekspresikan segala hal yang terdapat di dalam pikirannya ke dalam bentuk ungkapan atau tuturan, baik lisan maupun tulisan.

Bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang memiliki pola tetap dan dapat dikaidahkan. Namun, bahasa juga memiliki sifat yang dinamis yang mana bahasa itu sendiri dapat berubah sewaktu-waktu. Meskipun kini telah hadir beragam alat untuk berkomunikasi, bahasa tetap dianggap sebagai alat komunikasi terbaik dibandingkan alat komunikasi lainnya.

Dalam berkomunikasi atau menyampaikan sesuatu kepada orang lain berupa ide, pikiran, gagasan, perasaan, ataupun emosi, manusia dapat menuangkannya dalam bentuk tindak tutur (*acte de parole*). Dalam setiap proses komunikasi tersebut terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur. Di setiap kalimat yang disampaikan kepada orang lain, di dalamnya telah dirancang untuk menunjukkan makna-makna tertentu. Beberapa makna itu di antaranya bertujuan untuk memberi informasi, menanyakan sesuatu hal, mengajak lawan bicara untuk melakukan permintaan, dan lain sebagainya. Orang-orang yang terlibat dalam peristiwa komunikasi tersebut disebut sebagai penutur dan mitra tutur. Dalam hal ini, penutur merupakan orang yang menyatakan fungsi pragmatis tertentu dalam peristiwa komunikasi, sedangkan mitra tutur merupakan orang yang menjadi sasaran sekaligus kawan penutur di dalam komunikasi (Leech, 1993, p.19).

**Putri Wulandari, 2019**

*ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teoretis, tindak tutur dapat dibagi menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pertama, *Locutionary acts are considered as acts of speaking – acts involved in the construction of speech. They include using particular words in conformity with the particular rules of a language and with certain senses and references as determined by the rules of the language from which they are drawn* [Lokusi dianggap sebagai tindak tutur yang terlibat dalam percakapan, termasuk menggunakan kata-kata tertentu sesuai dengan aturan-aturan tertentu dari suatu bahasa, makna dan referensi tertentu sebagaimana ditentukan oleh aturan-aturan bahasa dari mana ujaran-ujaran berasal. Kedua, *Illocutionary acts are acts done in speaking – acts that are the apparent purpose for using a performative utterance, such as promising, sentencing, guaranteeing, thanking, and so forth* [Ilokusi merupakan tuturan yang diucapkan pada saat berbicara bertujuan untuk menyatakan performatif, seperti menjanjikan, menghukum, menjamin, berterima kasih, dan sebagainya. Ketiga, *Perlocutionary acts are the consequences or the by-product of speaking. They produce some effect upon the thoughts, feelings and actions of the addressee and the speaker* [Perlokusi merupakan konsekuensi atau hasil dari tuturan itu sendiri yang dapat menghasilkan beberapa efek pada pikiran, perasaan maupun tindakan dari mitra tutur] (Austin dalam Sadock, 2006, p.54).

Selanjutnya, penelitian terdahulu mengenai tindak tutur ilokusi terhadap mahasiswa asing yang belajar di Indonesia pernah dilakukan oleh Budiarsih, Andayani dan Rohmadi (2016). Dalam penelitiannya ditemukan kategori-kategori tindak tutur ilokusi, di antaranya (1) tiga data kategori asertif dalam bentuk mengeluh, mengkonfirmasi sesuatu, dan menyatakan pendapat; (2) dua bentuk data ilokusi kategori direktif, yaitu bertanya dan melakukan pembelaan, namun kategori deklaratif tidak ditemukan; dan (3) dua data kategori ekspresif dapat ditemukan dalam bentuk meminta maaf dan berterima kasih. Dari ketiga kategori tindak tutur ilokusi tersebut, yang paling sering muncul yaitu kategori asertif dalam bentuk keluhan, penegasan dan pendapat.

**Putri Wulandari, 2019**

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain penelitian di atas, terdapat juga penelitian sejenis mengenai tindak tutur ilokusi pada film “*Tangled*” yang dilakukan oleh Ramayanti dan Marlina (2018). Melalui penelitiannya ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur direktif, representatif, ekspresif dan komisif. Tindak tutur ilokusi direktif menjadi jenis yang paling dominan ditemukan dalam penelitian tersebut dengan persentase sebanyak 44%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tokoh-tokoh dalam film *Tangled* dominan menggunakan tindak tutur direktif sebab sebagian besar dari tokoh tersebut menginginkan tokoh lainnya untuk melakukan sesuatu.

Penelitian lainnya yang juga berkenaan dengan tindak tutur dalam pidato politik pernah dilakukan oleh Dylgjeri (2017). Dalam penelitian tersebut, analisis tentang pidato kemenangan Edi Rama sebagai Perdana Menteri Albania menyatakan bahwa pidato beliau memiliki karakter tuturan komisif. Hasil lainnya menunjukkan persentase terbesar tindak tutur ilokusi dalam pidato Edi Rama tersebut terdapat pada tuturan komisif, asertif, dan ekspresif.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Intouchables*.” Alasan mengapa peneliti memilih topik tersebut yaitu film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano tersebut diangkat dari kisah nyata dan berhasil meraih kesuksesan dan mendapat penghargaan dalam *César Award* untuk kategori *Best Actor*. Dibandingkan dengan film-film lain karya Olivier Nakache dan Éric Toledano, *Intouchables* (2011) merupakan film yang berhasil meraih penghargaan paling banyak.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, setiap peristiwa tutur atau dialog tokoh dalam film mengandung makna dan tujuan tertentu, sehingga dalam meneliti tindak tutur harus benar-benar dipahami bagaimana pentingnya makna dan maksud dalam setiap ucapan. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Putri Wulandari, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jenis tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano?
2. Fungsi tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano?
3. Jenis tindak tutur ilokusi apa yang paling dominan yang terdapat film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk:

1. mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano;
2. mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano;
3. mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan yang terdapat dalam film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi orang lain yang membaca penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran linguistik mengenai pragmatik, khususnya kajian tindak tutur (*acte de parole*).

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini, dibagi ke dalam beberapa sasaran, yaitu:

##### a. Bagi peneliti sendiri

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai pragmatik, terutama yang berkenaan dengan tindak tutur dan fungsi-fungsi

Putri Wulandari, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindak tutur ilokusi dalam sebuah film. Selain itu, penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami kategori dan fungsi tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam sebuah film.

c. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran mengenai tindak tutur, terutama tindak tutur ilokusi yang merupakan bagian dari pragmatik.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pragmatik.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terbagi atas lima bab. Bab I sebagai pendahuluan, berisi latar belakang yang mendasari penulisan skripsi ini, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II mengenai kajian teoretis yang berisikan teori-teori yang relevan dan mendukung pada penelitian ini, terutama teori pragmatik, teori tindak tutur, teori tindak tutur ilokusi, dan ringkasan film *Intouchables* karya Olivier Nakache dan Éric Toledano. Bab III terkait metode penelitian meliputi metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasannya. Bab V yang merupakan bab terakhir berisi simpulan, implikasi, dan saran.

**Putri Wulandari, 2019**

*ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)